

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal dasar dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan dan mengelola data yang dilakukan secara sistematis untuk mempermudah penulisan dalam melaksanakan penelitiannya. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu" (p. 2).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian yang termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya sehingga dinamakan penelitian korelasional. Menurut Fadilla et al. (2022) mengungkapkan bahwa "hubungan korelasional adalah hubungan antara dua variabel atau lebih sebagaimana adanya tanpa perlakuan" (p. 93) dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli pada anggota ekstrakurikuler bola voli MTs PUI Gereba.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa "variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya" (p. 38). Untuk melihat bentuk mana yang yang mempengaruhi dapat menggunakan variabel penelitian, sebagaimana diketahui ada variabel (X) dan variabel (Y). Berdasarkan penjelasan tersebut, terdapat dua variabel yang terlibat dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas (X) koordinasi mata-tangan
- b. Variabel terikat (Y) keterampilan *passing* bawah

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

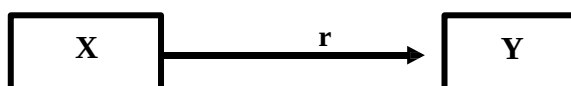
Menurut Sugiyono (2019) mengartikan “populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (p. 80). berdasarkan kutipan tersebut, populasi dalam penelitian adalah putra ekstrakurikuler MTs PUI Gereba dengan berjumlah 20 orang.

3.3.2 Sampel

Selain populasi, penelitian ini juga memerlukan sampel. Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (p. 81). Adapun cara pengambilan sampel yang penulis gunakan, yaitu dengan cara *purposive sampling*. Menurut Fadilla et al. (2022) “purposive sampling adalah sampel yang diambil dengan maksud dan tujuan tertentu. Karena penulis menganggap seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi dan masuk dalam kriteria yang sesuai bagi penelitiannya” (p. 85). Adapun kriteria yang penulis butuhkan dan sudah mahir atau mampu melakukan *passing* bawah dengan baik. Kemudian penulis memilih dan menentukan jumlah sampel sebanyak 15 orang

3.4 Desain Penelitian

Sebuah peta bagi penulis dalam menentukan arah saat berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan merupakan desain penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian dengan paradigma sederhana. Ini sesuai dengan variabel yang penulis teliti. Menurut Sugiyono (2019) “paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen” (p. 42).



gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : Sugiyono (2019, p. 42)

Keterangan :

X : Koordinasi mata tangan

Y : Keterampilan *passing* bawah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Sebelum dilakukan pengukuran sebelumnya alat yang digunakan dilakukan peneraan untuk mengetahui apakah alat yang digunakan masih baik atau tidak. Setelah itu dilakukan pengukuran pada tiap-tiap variabel

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019)“ instrumen penelitian Adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun soaial yang diamati” (p. 156). jika hasil data yang diperoleh tidak akurat, maka Keputusan yang diambil pun tidak tepat.

Jenis instrumen peneltian yang digunakan dalam penelitian ini Adalah tes koordinasi mata-tangan (X) dalam narlan & juniar (2020, p. 111-113), dan kemampuan *passing* bawah menggunakan instrumen keterampilan *passing* menurut narlan & juniar (2020, p. 139-140). Untuk lebih jelasnya mengenai alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini secara rinci akan diuraikan sebagai berikut :

a. Tes koordinasi mata-tangan

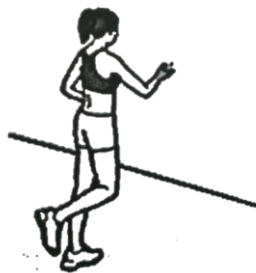
1) Tujuan

Tes ini bertujuan untuk mengukur koodinasi mata-tangan, sasaran dari ter ini laki-laki dan Perempuan usia 10 tahun keatas.

2) Peralatan yang digunakan

- a) Bola tenis
- b) Dinding tembok yang luas
- c) *Stopwatch*

- d) Formulir+pulpen
- 3) Petugas
 - a) 1 orang pemegang *stopwatch*
 - b) 2 orang petugas
- 4) Pelaksanaan
 - a) Atlet berdiri di belakang garis batas yang berjarak 2 m dari sasaran.
 - b) Atlet memegang bola tenis oleh satu tangan dengan menghadap tembok.
 - c) Ketika ada aba-aba mulai dari petugas, atlet melemparkan bola ke tembok dari arah bawah oleh tangan kanan dan menangkapnya oleh tangan kiri, kemudian melemparkan oleh tangan kiri dan menangkapnya oleh tangan kanan, lakukan Gerakan tersebut selama 30 detik.
 - d) Petugas mencatat banyak jumlah yang berhasil dilempar dan ditangkap dengan baik.

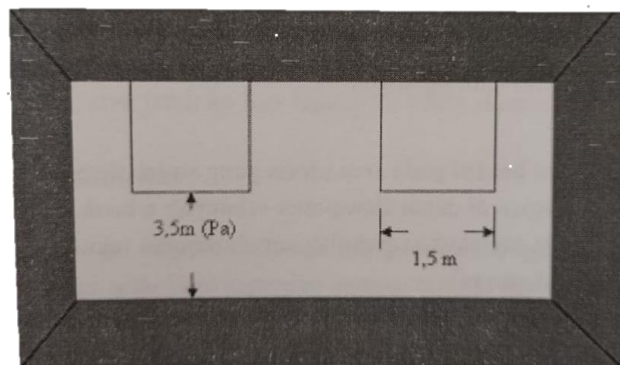


gambar 3.2 Tes Koordinasi Mata Tangan
Sumber : narlan & juniar (2020, p.112)

- 5) Penilaian
 - Skor yang diambil Adalah hasil dari lemparan tangkap yang baik selama 30 detik
- b. Tes *passing* bawah
 - 1) Tujuan

Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur dan mengetahui keterampilan passing atas dan bawah Achmad, 2018 (dalam Abdul Narlan, 2020, p. 140-141) Sasarannya mulai dari SMP sampai perguruan tinggi.

- 2) Peralatan yang digunakan
 - a) Tembok dinding yang rata dan halus
 - b) Bola voli 3 buah
 - c) *Stopwatch*
- 3) Petugas
 - a) 1 orang memegang *Stopwatch*
 - b) 1 orang pencatat
 - c) 1 orang pembantu lapangan
- 4) Pelaksanaan
 - a) Atlet/siswa berdiri di dekat sasaran dinding yang sudah disiapkan pada dinding tembok dengan ukuran 1,5m = m, tinggi dari lantai ke kotak sasaran untuk putra 3,5 meter dan untuk putri 3 meter.
 - b) Saat siap dengan aba-aba “ siap ... GO” atlet mulai melemparkan bola ke dinding tembok, dan *Stopwatch* mulai dinyalakan.
 - c) Atlet/siswa diberikan waktu selama satu menit/60 detik untuk melakukan tes tersebut.



gambar 3.3 Tes *Passing*
 Sumber : narlan & juniar (2020, p.141)

5) Penilaian

Skor yang diambil Adalah seluruh jumlah frekuensi pantulan bola yang sah selama satu menit (60 detik). Analisis yang paling baik adalah membandingkan dengan hasil tes sebelumnya untuk menentukan Latihan yang sesuai.

Pin yang tidak dihitung adalah:

- a) Bola yang ditangkap atau yang tidak dikuasai
- b) Bola yang tidak diberi sasaran
- c) Bola hasil lemparan

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) dalam penelitian kuantitatif “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terumpul” (p. 147). Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus statistika dari buku. Rumus ini peneliti kutip dari buku Supriadi (2021b) adalah sebagai berikut:

a. Membuat distribusi frekuensi

Menghitung skor rata-rata (mean) dari masing-masing tes, rumus yang digunakan:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$: Jumlah seluruh skor

n : Jumlah sampel

b. Menghitung standar deviasi atau simpangan baku Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S : Simpangan baku yang dicari

n : Jumlah sampel

f_i : Frekuensi

$\sum(x - \bar{X})^2$: Jumlah selisih skor dengan nilai rata-rata yang dikuadratkan

c. Menghitung varians masing-masing tes Rumus yang digunakan adalah:

$$S^2 = \frac{\sum(x - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

S^2 : Nilai varians yang dicari

n : Jumlah sampel

$\sum$: Sigma atau jumlah

d. Uji normalitas data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui penyebaran data, apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dipilih adalah pendekatan uji Liliefors, dengan rumus manual sebagai berikut:

Skor perolehan dijadikan angka baku dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

Z : Nilai Z yang dicari (Z hitung)

X : Nilai X

$\bar{X}$: Nilai rata-rata (mean)

S : Simpangan baku

e. Menghitung peluang untuk tiap angka baku dengan rumus:

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$$

Menghitung proporsi Z_i atau $S(Z_i)$ dengan rumus:

$$\frac{Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n}$$

Menghitung selisih mutlak:

$$| F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Ambil nilai yang paling besar dari selisih mutlak tersebut sebagai Liliefors (L_0), lalu bandingkan L_0 dengan L_{tabel} . Jika $L_0 \leq L_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Jika tidak, maka data tidak berdistribusi normal.

Rumus korelasi “r” product moment:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Korelasi PPM dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai r terbesar ialah +1, dan terkecil ialah -1 sehingga dapat ditulis $-1 \leq r \leq +1$. Untuk $r = +1$ disebut hubungannya positif sempurna dan hubungannya linier langsung sangat tinggi. Sebaliknya jika $r = -1$ disebut hubungannya negatif sempurna dan hubungannya tidak langsung (*indirect*) sangat tinggi, yang disebut *inverse*.
2. Hanya untuk hubungan linier saja.
3. Tidak berlaku untuk sampel dengan varians = 0, karena z tidak dapat dihitung dan akhirnya r tidak dapat dihitung juga.
4. r tidak mempunyai satuan (dimensi) jika $r = +1$ diberi makna hubungan kedua variabel adalah linier, positif dan sangat tinggi, dan jika $r = -1$, diberi makna hubungan kedua variabel adalah linier, negatif dan sangat tinggi.

Adapun hasil perhitungan korelasi product moment kemudian diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Tabel 3.1 Interpretasi koefisien korelasi nilai r
Sumber : Supriadi (2021, p. 111)

Untuk menyatakan besarnya sumbangan atau kontribusi variabel X terhadap Variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminansi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Pengujian lanjutan untuk mengetahui signifikansi tidaknya hubungan variabel X dengan variabel Y maka korelasi PPM tersebut diuji dengan Uji Signifikansi t hitung sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien Korelasi

n = jumlah sampel

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini sesuai dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan
 - 1) Melakukan observasi ke tempat penelitian, yaitu ekstrakurikuler MTs PUI Gereba.
 - 2) Menyusun proposal penelitian
 - 3) Seminar proposal penelitian, ujian dari hasil proposal yang dibuat.

- 4) Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan
 - 2) Melakukan tes koordinasi mata-tangan
 - 3) Melakukan tes *passing* bawah
 - 4) Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistika.
 - 5) Menyusun draft skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing Skripsi.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

penelitian ini dilaksanakan pada senin dan kamis. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah ekstrakurikuler bola voli MTs PUI Gereba, tempat di lapang bola voli MTs PUI Gereba.

Tabel 3.2 *Time line* kegiatan

No	Kegiatan	bulan											
.		agust us	Se p	O k	No v	de s	ja n	fe b	Ma r	ap r	m ei	ju n	ju l
1	Observasi												
2	Pengajuan dosen pembimbing												
3	Pengajuan judul												
4	Bimbingan proposal penelitian												
5	Revisi proposal penelitian												
6	Daftar seminar proposal												
7	Seminar proposal												
8	Mendapatkan izin penelitian												
9	Pengelolaan data												
10	Penyusunan semhas												
11	Sidang semhas												
12	Sidang skripsi												